

**PENERAPAN METODE *PICTURE AND PICTURE*
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
PADA SISWA KELAS X SMK**

Yulyani¹, Ika Mustika²

^{1,2}IKIP Siliwangi

¹yulyanibutet@gmail.com, ²mestikasaja@yahoo.co.id

Abstract

This research is motivated by the existence of observational data that shows the value of student learning outcomes is low, so students experience difficulties during learning. Based on this, the study of exposition text writing is carried out using the picture and picture method. The objectives to be obtained are to find out the application of the picture and picture method in improving students' writing skills and to find out the differences in the learning outcomes of writing exposition text using picture and picture. The research method used is Quasi-Experimental Design. The sample used in the study was the X class of Vocational School which numbered 25 students. Data collection techniques with initial test data collection and final test data as a comparison. Based on the results of these tests, then there are results of the average pretest value obtained value of 63.20 and the results of the average posttest value obtained value of 81.80 so that the difference in value with a difference of 18.6. This shows that the application of the picture and picture method is effectively used so that it can improve the ability to write exposition text in class X of Vocational School.

Keywords: *Writing, Exposition Text, Picture And Picture*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya data hasil observasi yang menunjukkan nilai hasil pembelajaran siswa yang rendah, sehingga siswa mengalami kesulitan pada saat pembelajaran. Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana hasil menulis teks eksposisi sebelum dan sesudah penerapan metode *picture and picture*. Tujuan yang ingin diperoleh yaitu untuk mengetahui hasil menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode *picture and picture*. Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental Design*. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah kelas X SMK yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data dengan pengambilan data tes awal dan data tes akhir sebagai perbandingan. Berdasarkan hasil tes tersebut, maka terdapat hasil nilai rata-rata *pretest* diperoleh nilai 63,20 dan hasil nilai rata-rata *posttest* diperoleh nilai 81,80 sehingga menunjukkan perbedaan nilai dengan selisih 18,6. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode *picture and picture* efektif digunakan sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi di kelas X SMK.

Kata kunci: Menulis, Teks Eksposisi, *Picture And Picture*

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi karena didapatnya hasil evaluasi siswa yang rendah dari pembelajaran menulis teks eksposisi *pretest* tersebut diberikan sebelum perlakuan yang menunjukkan nilai hasil pembelajaran siswa yang rendah, sehingga siswa mengalami

kesulitan pada saat pembelajaran. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana hasil menulis teks eksposisi sebelum dan sesudah penerapan metode *picture and picture*? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan metode *picture and picture* dan untuk mengetahui proses menulis siswa dengan menggunakan metode *picture Ana picture*. Penggunaan metode *picture and picture* diharapkan dapat menjadi solusi dalam keberhasilan pembelajaran menulis teks eksposisi.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 berbasis teks, salah satu teks yang harus dikuasai siswa SMK ialah teks eksposisi. Dalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk menghasilkan sebuah karya tulis teks eksposisi sesuai struktur dan berdasarkan KD yang diberlakukan. Fakta yang ada di lapangan setelah melakukan soal tes awal, peneliti menganalisis hasil evaluasi keterampilan menulis teks eksposisi siswa menunjukkan nilai yang rendah. Siswa kelas X SMK tersebut kurang mampu dalam menulis teks eksposisi dikarenakan siswa merasa sulit saat mengembangkan ide dan gagasan serta struktur dalam menulis teks eksposisi.

Metode yang tepat akan berdampak baik dalam sebuah pencapaian pembelajaran, dengan demikian penelitian ini diharapkan untuk meningkatkan kualitas menulis siswa pada teks eksposisi. Penggunaan gambar yang memudahkan siswa dalam menentukan tema yang akan di angkat dalam sebuah tulisan. Penerapan metode tersebut menggunakan gambar yang merangsang daya pikir siswa dalam menentukan tema yang akan di angkat dalam sebuah tulisan. Metode *picture and picture* diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas X SMK.

Menurut Aji (2016) menulis adalah keterampilan yang paling akhir setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Handiwiguna, Mila, & Firmansyah (2018) menulis adalah salah satu jenis keterampilan berbahasa yang dimiliki dan digunakan oleh manusia sebagai alat komunikasi tidak langsung. Menurut Meilasari, Junianto, & Mustika (2018) mengenai keterampilan menulis yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran untuk melatih siswa berpikir kritis dalam menanggapi permasalahan kompleks dengan produk teks. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan alat komunikasi secara tidak langsung dengan cara penyampaian informasi dari pikiran dan perasaan yang dituangkan ke dalam sebuah tulisan dengan dikembangkan oleh siswa, agar siswa dapat berpikir secara kritis dengan produk teks yang dipelajari yaitu teks eksposisi.

Menurut Dewi, Silva, & Wikanengsih (2018) mengemukakan bahwa teks eksposisi adalah sebuah teks yang berfungsi menyampaikan argumen mengenai suatu hal. Eksposisi adalah teks yang menyampaikan argumen bertujuan untuk memberikan informasi yang meyakinkan seseorang. Berdasarkan pernyataan tersebut, teks eksposisi merupakan sebuah teks yang memiliki fungsi untuk menuangkan argumen pada tulisan mengenai sesuatu yang memaparkan sejumlah informasi. Selain itu, teks eksposisi bertujuan untuk menjelaskan sejumlah informasi sehingga menambah wawasan para pembacanya.

Fauzi, Dwiastuti, & Harlita (2012) *picture a Picture* merupakan pembelajaran kooperatif yang menggunakan media gambar sehingga dapat menarik perhatian siswa serta dapat membangun motivasi siswa dalam belajar. Natalina, Yusuf, & Rahmayani (2010) *picture and picture* ialah salah satu metode pembelajaran yang menggunakan gambar. Metode ini dapat

mampu meningkatkan kualitas belajar siswa. Adapun menurut Heriawan, Darmajari, & Senjaya (2012) mengungkapkan bahwa *picture and picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Dapat disimpulkan bahwa metode *picture and picture* merupakan pembelajaran kooperatif yang dapat memotivasi atau merangsang minat siswa belajar menjadi semangat serta kreatif dalam menuangkan ide atau gagasannya, metode pembelajaran *picture and picture ini* menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Sehingga memudahkan siswa untuk mendeskripsikan gambar tersebut ke dalam tulisan yang menjadi sebuah teks eksposisi. Selain itu guna untuk meningkatkan kualitas belajar siswa, metode pembelajaran ini cocok dipakai oleh guru karena dapat menarik minat belajar siswa.

Langkah-langkah dalam metode ini sebagai berikut:

- a. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Pendidik menyampaikan materi pembelajaran.
- c. Pendidik memberikan ilustrasi berupa beberapa potongan gambar.
- d. Pendidik menuntun peserta didik untuk menyusun gambar.
- e. Peserta didik menyusun gambar dan mulai membuat cerita dari urutan gambar tersebut.
- f. Peserta didik dibantu oleh pendidik membuat simpulan.

METODE

Sugiyono (2017) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Meilasari, Junianto, & Mustika (2018) Metode penelitian kadang juga disebut metodologi penelitian, dalam makna yang lebih luas bisa berarti “desain” atau rancangan peneliti. Peneliti memakai metode *quasi eksperimen design* dengan metode *control group design*. Prastiawati, Erliana, & Permana (2019) metode yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasy experimental design*) dengan pengumpulan data *pretest-posttest* yakni pengaruh suatu perlakuan terhadap perbedaan *pretest* dan *posttest* penelitian ini disebut *control group design*.

Peneliti juga mengadakan penelitian di SMK dengan seluruh siswa yang menjadi sampel dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu dengan memberikan tes awal sebelum diberikan perlakuan, lalu diberikan tes akhir setelah diberikan perlakuan. Peneliti menggunakan *quasi experimental design* dengan soal tes awal dan tes akhir. Data di ambil dengan tes uji soal *pretest* dan *posttest*. Karim (2011) penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *pretest-posttest control group design*. Sampel di ambil sebanyak 25 siswa kelas X SMK dengan melalui tahap *pretest* dan tahap *posttest*. Tahap *pretest* dilaksanakan tanpa adanya *treatment* dan tahap *posttest* dilaksanakan dengan adanya *treatment*.

Desain yang dirumuskan yaitu sebagai berikut:

$$O^1 \times O^2$$

Keterangan:

O^1 : sebelum diberi perlakuan (*pretest*)

X : perlakuan (*treatment*)

O^2 : sesudah diberi perlakuan (*posttest*)

Terdapat lima aspek dalam penilaian *pretest* dan *posttest* teks ekposisi, yaitu aspek struktur, isi, kaidah kebahasaan, ejaan, dan kerapihan tulisan. Masing-masing kriteria dijelaskan sebagai berikut:

1. Struktur teks secara lengkap: judul, pernyataan umum, argumentasi dan penegasan ulang.
2. Aspek isi secara lengkap: permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi.
3. Kaidah kebahasaan teks ekposisi secara lengkap: nomina, pronomina, kata leksikal, dan konjungsi.
4. Dalam aspek ejaan ditemukan satu sampai tiga ejaan yang salah.
5. Kerapihan tulisan jika tidak ada coretan dan tulisan terbaca.

Siswa memperoleh nilai tertinggi dengan skor 20 jika mampu menyebutkan empat kriteria dari masing-masing aspek, skor 15 jika siswa menyebutkan tiga kriteria dari masing-masing aspek, skor 10 jika siswa hanya menyebutkan dua kriteria dari masing-masing aspek, dan skor lima jika siswa hanya mampu menyebutkan satu kriteria dari masing-masing aspek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan latarbelakang yang dipaparkan maka diperoleh hasil sebelum diberi perlakuan siswa yang berinisial a. Mendapatkan nilai 50 dan sesudah diberi perlakuan mendapatkan nilai 65 terendah. Nilai sedang sebelum diberi perlakuan mendapatkan 65 dan sesudah diberi perlakuan mendapatkan nilai 85. Nilai tertinggi sebelum diberi perlakuan mendapatkan 75 dan sesudah diberi perlakuan mendapatkan 95. Terdapat selisih 18,6 dari nilai rata-rata sebelum dan sesudah perlakuan menunjukkan bahwa adanya pengaruh metode pembelajaran *picture Ana picture* terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks ekposisi. Pengaruh tersebut ditandai dengan adanya peningkatan yang signifikan dari belajar siswa dalam menulis teks ekposisi.

- a. Siswa dengan nilai terendah

Air Sungai

Air sungai yang jernih bisa bermanfaat untuk mencuci, mandi, serta untuk pengairan sawah dan ladang. Oleh karena itu kita harus menjaga dan melestarikan sungai, dan jangan membuang sampah ke sungai karena akan menimbulkan air sungai menjadi keruh, kotor, dan bau.

5 aspek/kriteria penilaian:

- | | |
|----------------------|------|
| 1. Struktur | = 10 |
| 2. Isi | = 10 |
| 3. Kaidah kebahasaan | = 10 |
| 4. Ejaan | = 10 |
| 5. Tulisan | = 10 |
| Nilai | = 50 |

Analisis hasil evaluasi siswa

Berdasarkan hasil evaluasi di atas, dapat dilihat bahwa dari aspek struktur siswa mendapatkan skor 10 karena hanya mampu menentukan dua dari empat struktur teks ekposisi, yaitu pernyataan umum dalam kalimat *Air sungai yang jernih bisa bermanfaat untuk mencuci,*

mandi, serta untuk pengairan sawah dan ladang dan penegasan ulang dalam kalimat Oleh karena itu kita harus menjaga dan melestarikan sungai. Pada aspek struktur ini, judul dan argumentasi tidak dipaparkan dengan jelas. Pada aspek isi, siswa juga hanya mampu menentukan dua dari empat isi sehingga mendapatkan skor 10, yaitu pengetahuan tentang manfaat air sungai yang jernih dan rekomendasi untuk menjaga dan melestarikan sungai dengan tidak membuang sampah ke sungai, sedangkan permasalahan dan argumen tidak dipaparkan. Pada aspek kaidah kebahasaan, siswa hanya mampu menentukan dua dari empat kaidah kebahasaan, yaitu nomina dan konjugasi dalam kata sambung dan, serta karena, sehingga mendapatkan skor 10. Pada aspek ejaan dan tanda baca, ditemukan tujuh sampai sepuluh ejaan yang salah sehingga mendapatkan skor 10. Pada kerapian tulisan terdapat tiga sampai empat coretan dan tulisan tidak terbaca sehingga mendapatkan skor 10. Jumlah keseluruhan nilai adalah 50.

b. Siswa dengan nilai sedang

Sampah yang dibuang ke sungai akan menyumbat aliran sungai

Sampah yang dibuang ke sungai akan menyumbat aliran sungai dan pada akhirnya akan menimbulkan banjir dan masyarakat pula yang akan rugi karena tindakannya sendiri. Setidaknya sampah yang kering bisa dibakar dan sampah yang basah bisa dikubur, tidak perlu dibuang ke sungai. Di Indonesia khususnya di daerah-daerahnya banyak terjadi banjir, dan karena manusia membuang sampah ke sungai jadi sampah itu menyumbat aliran sungai dan terjadilah banjir.

5 aspek/kriteria penilaian:

1. Struktur	= 15
2. Isi	= 15
3. Kaidah kebahasaan	= 10
4. Ejaan	= 10
5. Tulisan	= 15
Nilai	= 65

Analisis hasil evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi di atas, dapat dilihat bahwa dari aspek struktur, siswa mendapatkanskor 15 karena mampu menentukan tiga dari empat struktur teks eksposisi sehingga, yaitu pernyataan umum dalam kalimat *Sampah yang dibuang ke sungai akan menyumbat aliran sungai*, argumentasi dalam kalimat *Sampah yang dibuang ke sungai akan menyumbat aliran sungai dan pada akhirnya akan menimbulkan banjir dan masyarakat pula yang akan rugi karena tindakannya sendiri* dan penegasan ulang dalam kalimat *karena manusia membuang sampah ke sungai jadi sampah itu menyumbat aliran sungai dan terjadilah banjir*. Pada aspek struktur ini, judul dipaparkan dengan jelas namun kurang padat. Pada aspek isi, siswa juga hanya mampu menentukan tiga dari empat aspek isi sehingga mendapatkan skor 15, yaitu permasalahan tentang terjadinya banjir, argumen tentang pembuangan sampah ke sungai merupakan penyebab terjadinya banjir, serta rekomendasi untuk membakar atau mengubur sampah agar tidak dibuang ke sungai, sedangkan aspek pengetahuan tentang manfaat sungai tidak dipaparkan. Pada aspek kaidah kebahasaan, siswa

hanya mampu menentukan dua dari empat kaidah kebahasaan, yaitu nomina dan konjugasi dalam kata sambung dan, serta karena, sehingga mendapatkan skor 10. Pada aspek ejaan dan tanda baca, ditemukan tujuh sampai sepuluh ejaan yang salah sehingga mendapatkan skor 10. Pada kerapian tulisan terdapat satu sampai dua coretan dan tulisan tidak terbaca sehingga mendapatkan skor 15. Jumlah keseluruhan nilai adalah 65 poin

c. Siswa dengan nilai tinggi

Penyebab kerusakan alam

Di berbagai daerah banyak sekali kerusakan alam yang diakibatkan manusia. Penyebabnya adalah manusia selalu menebang pohon tanpa menanamnya kembali, dan mereka jarang mengadakan reboisasi. Seharusnya manusia mengadakan kegiatan yang baik untuk alam kita supaya alam tidak rusak. Penyebab dari kerusakan alam seperti pemakaian kendaraan motor yang berlebihan sehingga asapnya pun bisa menimbulkan sesak napas atau gejala batuk bagi masyarakat, kedua bisa ditimbulkan dari kebakaran hutan disebabkan oleh kelalaian manusia yang bisa menimbulkan longsor karena tidak ada penyanggah tanah, jadi akan merusak rumah masyarakat karena kelalaiannya sendiri. Oleh karena itu, kita sebagai masyarakat harus menjaga dan melestarikan alam kita supaya tetap bersih dan asri untuk kebaikan dan untuk masa depan.

5 aspek/kriteria penilaian:

1. Struktur	= 15
2. Isi	= 15
3. Kaidah kebahasaan	= 15
4. Ejaan	= 15
5. Tulisan	= 15
Nilai	= 75

Analisis hasil evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi di atas, dapat dilihat bahwa dari aspek struktur, siswa mendapatkan nilai dengan skor 15, karena mampu menentukan tiga dari empat struktur teks eksposisi, yaitu pernyataan umum dalam kalimat *banyak sekali kerusakan alam yang diakibatkan manusia*, argumentasi dalam kalimat *Penyebab dari kerusakan alam seperti pemakaian kendaraan motor yang berlebihan sehingga asapnya pun bisa menimbulkan sesak napas atau gejala batuk bagi masyarakat* dan kalimat *kedua bisa ditimbulkan dari kebakaran hutan disebabkan oleh kelalaian manusia yang bisa menimbulkan longsor karena tidak ada penyanggah tanah, jadi akan merusak rumah masyarakat karena kelalaiannya sendiri*, serta penegasan ulang dalam kalimat *kebakaran hutan disebabkan oleh kelalaian manusia yang bisa menimbulkan longsor karena tidak ada penyanggah tanah* yang merupakan penegasan dari kalimat *manusia selalu menebang pohon tanpa menanamnya kembali, dan mereka jarang mengadakan reboisasi*. Pada aspek struktur ini, judul dipaparkan dengan padat namun masih terlalu luas, kurang sesuai dengan isi teks. Pada aspek isi, siswa mampu menentukan tiga dari empat aspek isi sehingga mendapatkan skor 15, yaitu permasalahan tentang penyebab kerusakan alam, argumen tentang penebangan pohon merupakan penyebab terjadinya kerusakan alam dan bencana, serta pengetahuan bahwa penyebab kerusakan alam

adalah penebangan pohon dan kendaraan bermotor, sedangkan aspek rekomendasi mengenai upaya untuk mencegah dan menanggulangi kerusakan alam tidak dipaparkan dengan jelas. Pada aspek kaidah kebahasaan, siswa hanya mampu menentukan tiga dari empat kaidah kebahasaan, yaitu nomina, kata leksikal dan konjugasi dalam kata sambung dan, serta karena, sehingga mendapatkan skor 15. Pada aspek ejaan dan tanda baca, ditemukan empat sampai enam ejaan yang salah sehingga mendapatkan skor 15. Pada kerapian tulisan terdapat satu sampai dua coretan dan tulisan tidak terbaca sehingga mendapatkan skor 15. Jumlah keseluruhan nilai adalah 75.

Posttest dilakukan terhadap siswa yang sama dengan pretest untuk melihat peningkatan kemampuan siswa tersebut. Hasil posttest dari evaluasi siswa adalah sebagai berikut:

d. Siswa dengan nilai terendah

Air Sungai

Sungai yang belum tercemar airnya sangat jernih. Air sungai mempunyai banyak manfaat. Manfaat air sungai adalah untuk mencuci, mandi, serta untuk pengairan sawah dan ladang. Saat ini banyak orang yang mengotori sungai dengan membuang sampah sembarangan ke sungai sehingga sungai menjadi keruh, kotor, dan bau. Oleh karena itu kita harus menjaga dan melestarikan sungai, dan jangan membuang sampah ke sungai.

5 aspek/kriteria penilaian:

1. Struktur	= 15
2. Isi	= 15
3. Kaidah kebahasaan	= 10
4. Ejaan	= 10
5. Tulisan	= 15
Nilai	= 65

Analisis hasil evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi di atas, dapat dilihat bahwa dari aspek struktur, siswa mendapatkan skor 10, karena hanya mampu menentukan tiga dari empat struktur teks eksposisi, yaitu pernyataan umum dalam kalimat *Air sungai yang jernih bisa bermanfaat untuk mencuci, mandi, serta untuk pengairan sawah dan ladang*, argumentasi dalam kalimat *saat ini banyak orang yang mengotori sungai dengan membuang sampah sembarangan ke sungai sehingga sungai menjadi keruh, kotor, dan bau*, dan penegasan ulang dalam kalimat *Oleh karena itu kita harus menjaga dan melestarikan sungai*. Pada aspek struktur ini, judul tidak dipaparkan dengan jelas. Pada aspek isi, siswa juga hanya mampu menentukan dua dari empat isi sehingga mendapatkan skor 10, yaitu pengetahuan tentang manfaat air sungai yang jernih dan rekomendasi untuk menjaga dan melestarikan sungai dengan tidak membuang sampah ke sungai, sedangkan permasalahan dan argumen tidak dipaparkan. Pada aspek kaidah kebahasaan, siswa hanya mampu menentukan dua dari empat kaidah kebahasaan, yaitu nomina dan konjugasi dalam kata sambung dan, serta karena, sehingga mendapatkan skor 10. Pada aspek ejaan dan tanda baca, ditemukan tujuh sampai sepuluh ejaan yang salah sehingga mendapatkan skor 10. Pada kerapian tulisan terdapat satu sampai dua coretan dan tulisan tidak terbaca sehingga mendapatkan skor 15. Jumlah keseluruhan nilai adalah 65.

e. Siswa dengan nilai sedang

Pembuangan sampah ke sungai penyebab tersumbatnya aliran sungai

Sampah yang dibuang ke sungai akan menyumbat aliran sungai dan pada akhirnya akan menimbulkan banjir dan masyarakat pula yang akan rugi karena tindakannya sendiri. Setidaknya sampah yang kering bisa dibakar dan sampah yang basah bisa dikubur, tidak perlu dibuang ke sungai. Di Indonesia khususnya di daerah-daerahnya banyak terjadi banjir, dan karena manusia membuang sampah ke sungai jadi sampah itu menyumbat aliran sungai dan terjadilah banjir.

5 aspek/kriteria penilaian:

1. Struktur	= 20
2. Isi	= 15
3. Kaidah kebahasaan	= 10
4. Ejaan	= 20
5. Tulisan	= 20
Nilai	= 85

Analisis hasil evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi di atas, dapat dilihat bahwa dari aspek struktur, siswa mendapatkan skor 20, karena mampu menentukan tiga dari empat struktur teks eksposisi, yaitu pernyataan umum dalam kalimat *Sampah yang dibuang ke sungai akan menyumbat aliran sungai*, argumentasi dalam kalimat *Sampah yang dibuang ke sungai akan menyumbat aliran sungai dan pada akhirnya akan menimbulkan banjir dan masyarakat pula yang akan rugi karena tindakannya sendiri* dan penegasan ulang dalam kalimat *karena manusia membuang sampah ke sungai jadi sampah itu menyumbat aliran sungai dan terjadilah banjir*. Judul dipaparkan dengan jelas. Pada aspek isi, siswa juga hanya mampu menentukan tiga dari empat aspek isi sehingga mendapatkan skor 15, yaitu permasalahan tentang terjadinya banjir, argumen tentang pembuangan sampah ke sungai merupakan penyebab terjadinya banjir, serta rekomendasi untuk membakar atau mengubur sampah agar tidak dibuang ke sungai, sedangkan aspek pengetahuan tentang manfaat sungai tidak dipaparkan. Pada aspek kaidah kebahasaan, siswa hanya mampu menentukan dua dari empat kaidah kebahasaan, yaitu nomina dan konjungsi dalam kata sambung dan, serta karena, sehingga mendapatkan skor 10. Pada aspek ejaan dan tanda baca, tidak ditemukan ejaan yang salah sehingga mendapatkan skor 20. Pada kerapian tulisan tidak terdapat coretan dan tulisan terbaca cukup jelas sehingga mendapatkan skor 20. Jumlah keseluruhan nilai adalah 85.

f. Siswa dengan nilai tinggi

Kerusakan alam akibat penebangan pohon

Di berbagai daerah banyak sekali kerusakan alam yang diakibatkan manusia. Penyebabnya adalah manusia selalu menebang pohon tanpa menanamnya kembali, dan mereka jarang mengadakan reboisasi. Seharusnya manusia mengadakan kegiatan yang baik untuk alam kita supaya alam tidak rusak.

Penyebab dari kerusakan alam seperti pemakaian kendaraan motor yang berlebihan sehingga asapnya pun bisa menimbulkan sesak napas atau gejala batuk bagi masyarakat, kedua bisa ditimbulkan dari kebakaran hutan disebabkan oleh kelalaian manusia yang bisa menimbulkan longsor karena tidak ada penyanggah tanah, jadi akan merusak rumah masyarakat karena kelalaiannya sendiri. Oleh karena itu, kita sebagai masyarakat harus menjaga dan melestarikan alam kita supaya tetap bersih dan asri dengan mengurangi penebangan pohon, memelihara pohon dan tanaman agar tidak kering, dan melakukan penanaman kembali atau reboisasi untuk kebaikan dan untuk masa depan generasi penerus.

5 aspek/kriteria penilaian:

1. Struktur	= 20
2. Isi	= 20
3. Kaidah kebahasaan	= 15
4. Ejaan	= 20
5. Tulisan	= 20
Nilai	= 95

Analisis hasil evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi di atas, dapat dilihat bahwa dari aspek struktur, siswa mendapatkan skor 20, karena mampu menentukan empat struktur teks eksposisi, yaitu pernyataan umum dalam kalimat *banyak sekali kerusakan alam yang diakibatkan manusia*, argumentasi dalam kalimat *Penyebab dari kerusakan alam seperti pemakaian kendaraan motor yang berlebihan sehingga asapnya pun bisa menimbulkan sesak napas atau gejala batuk bagi masyarakat* dan kalimat *kedua bisa ditimbulkan dari kebakaran hutan disebabkan oleh kelalaian manusia yang bisa menimbulkan longsor karena tidak ada penyanggah tanah, jadi akan merusak rumah masyarakat karena kelalaiannya sendiri*, serta penegasan ulang dalam kalimat *kebakaran hutan disebabkan oleh kelalaian manusia yang bisa menimbulkan longsor karena tidak ada penyanggah tanah* yang merupakan penegasan dari kalimat *manusia selalu menebang pohon tanpa menanamnya kembali, dan mereka jarang mengadakan reboisasi*. Judul dipaparkan dengan padat dan sesuai dengan isi teks. Pada aspek isi, siswa mampu menentukan empat aspek isi dengan perolehan skor 20, yaitu permasalahan tentang penyebab kerusakan alam, argumen tentang penebangan pohon merupakan penyebab terjadinya kerusakan alam dan bencana, pengetahuan bahwa penyebab kerusakan alam adalah penebangan pohon dan kendaraan bermotor, dan aspek rekomendasi mengenai upaya untuk mencegah dan menanggulangi kerusakan alam melalui pemeliharaan pohon dan penanaman kembali atau reboisasi. Pada aspek kaidah kebahasaan, siswa hanya mampu menentukan tiga dari empat kaidah kebahasaan, yaitu nomina, kata leksikal dan konjugasi dalam kata sambung dan, serta karena, sehingga mendapatkan skor 15. Pada aspek ejaan dan tanda baca, tidak ditemukan ejaan yang salah sehingga mendapatkan skor 20. Pada kerapian tulisan tidak terdapat coretan dan tulisan terbaca cukup jelas sehingga mendapatkan skor 20. Jumlah keseluruhan nilai adalah 95.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari 25 siswa kelas X SMK, didapatkan nilai dan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan rumus $\frac{\sum fx}{\sum n} = \text{jumlah nilai} \div \sum n = \text{jumlah siswa}$.

Keterangan rumus:

$$\frac{\sum fx = \text{jumlah nilai rata-rata}}{\sum n = \text{jumlah siswa}}$$

Table 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi

Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Subjek 1	65	85
Subjek 2	60	80
Subjek 3	55	75
Subjek 4	60	75
Subjek 5	65	80
Subjek 6	70	90
Subjek 7	65	80
Subjek 8	55	75
Subjek 9	70	90
Subjek 10	60	85
Subjek 11	50	70
Subjek 12	65	85
Subjek 13	75	95
Subjek 14	70	90
Subjek 15	65	80
Subjek 16	55	70
Subjek 17	60	85
Subjek 18	75	90
Subjek 19	65	80
Subjek 20	55	65
Subjek 21	60	80
Subjek 22	70	85
Subjek 23	55	75
Subjek 24	70	95
Subjek 25	65	85
Jumlah	1580	2045
Rata-Rata	63,20	81,80

Tes Awal (*Pretest*)

Hasil pembelajaran menulis teks eksposisi didapatkan siswa dengan kategori baik sebanyak 2 orang, siswa dengan kategori cukup sebanyak 17 orang, dan siswa dengan kategori kurang sebanyak 6 orang.

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai Hasil Tes Awal

Nilai	Kategori	Frekuensi
85-100	Sangat Baik	
75-84	Baik	2
60-74	Cukup	17
0-59	Kurang	6
Rata-rata		63,20

Nilai rata-rata $\bar{X} = \frac{\sum fX}{N} = \frac{1.580}{25} = 63,20$

Jadi, rata-rata nilai dari jumlah sampel 25 siswa yaitu 63,20

Tes Akhir (*Posttest*)

Hasil pembelajaran menulis teks eksposisi didapatkan siswa dengan kategori sangat baik sebanyak 11 orang, siswa dengan kategori baik sebanyak 11 orang, dan siswa dengan kategori cukup sebanyak 3 orang.

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai Akhir

Nilai	Kategori	Frekuensi
85-100	Sangat Baik	11
75-84	Baik	11
60-74	Cukup	3
0-59	Kurang	0
Rata-rata		81,80

Nilai rata-rata $\bar{X} = \frac{\sum fX}{N} = \frac{2.045}{25} = 81,80$

Jadi, rata-rata nilai dari jumlah sampel 25 siswa yaitu 81,80

Berdasarkan data hasil penelitian diatas didapat nilai hasil pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture* mengalami peningkatan kualitas nilai. Nilai rata-rata tes awal menunjukkan hasil 63.20 dan nilai rata-rata tes akhir menunjukkan hasil 81,80. Nilai dari data tersebut sangat signifikan yang berarti menunjukkan bahwa penerapan metode *picture and picture* berhasil meningkatkan kualitas belajar siswa. Tercantum dalam hasil dan pembahasan pada jurnal Prastiawati, Erliana, & Permana (2019) bahwa terdapat hasil yang sangat signifikan antara tes awal sebelum diberikan *treatment* dan tes akhir sesudah diberikan *treatment* dengan adanya data hasil tes yang di olah melalui rumus rata-rata. Sejalan dengan jurnal Meilasari, Junianto, & Mustika (2018) juga menggunakan rumus rata-rata pada hasil dan pembahasan dalam jurnal penelitiannya.

SIMPULAN

Penerapan metode *picture and picture* efektif digunakan, karena dengan adanya gambar dapat menstimulus siswa dalam mengungkapkan ide atau gagasan sehingga mampu meningkatkan

keterampilan menulis teks eksposisi. Hasil nilai tes akhir yang didapatkan siswa mendominasi pada kategori baik dan tidak terdapat nilai siswa pada kategori kurang. Adanya perbedaan hasil yang diperoleh pada tahap *pretest* mendapatkan nilai rata-rata 63,20 dan setelah perlakuan hasil *posttest* yang didapat adalah nilai rata-rata 81,80. Sehingga memperoleh selisih nilai sebesar 18,6. Siswa mampu menggunakan lima aspek serta menguraikan dalam bentuk tulisan dengan penggunaan bahasa yang baik dan tepat. Metode *picture and picture* efektif diterapkan di SMK, hal tersebut dilihat dari proses pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, W. N. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dengan Metode Inquirydiscovery Learning dan Penggunaan Media Video pada Siswa Kelas VII G SMP Negeri 3 Colomadu. *MAGISTRA*, 28(95).
- Dewi, U. K., Silva, P. S., & Wikanengsih, W. (2018). Penerapan Metode Discovery Learning pada Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(6), 1021-1028.
- E.Kosasih. (2017). *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Fauzi, R., & Dwiastuti, S. (2011). Penerapan metode pembelajaran picture and picture untuk meningkatkan motivasi belajar biologi siswa kelas VIII D SMP Negeri 14 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012. *Pendidikan biologi*, 3(3), 72-78.
- Handiwiguna, R., Mila, F. H., & Firmansyah, D. (2018). Pembelajaran Menganalisis Menulis Puisi dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Imajinatif. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(4), 577-584.
- Heriawan, A. (2013). Darmajari, & Senjaya, A.(2012). *Metodologi pembelajaran kajian teoretis praktis*. Banten: LP3G.
- Karim, A. (2011). Penerapan metode penemuan terbimbing dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Jurnal pendidikan*, 1(1), 21-32.
- Meilasari, N. R., Junianto, J., & Mustika, I. (2019). Efektivitas Penggunaan Metode Image Streaming dalam Pembelajaran Menulis Cerita Pendek pada Siswa Kelas XI SMA Darul Falah Cihampelas. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(5), 707-712.
- Natalina, M., Yusuf, Y., & Rahmayani, D. (2010). Penerapan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA N 1 UKUI Tahun Ajaran 2009/2010. *Biogenesis (Jurnal Pendidikan Sains dan Biologi)*, 7(02).
- Prastiawati, L., Erliana, E., & Permana, I. (2019). Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Anekdote Pada Siswa SMK. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 2(3), 415-420.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R & D*. Bandung: ALFABETA.